AL-HIKMAH
Jurnal Pendidikan Islam
e-ISSN: 3063-2579
Vol. 03, No. 02, Juli-Desember (2026)

OPEN ACCESS
ISSN 3063-2579

Membaca Al-Qur'an Lebih Terukur: Pengaruh Metode Simulator Qiro'ah terhadap Kemampuan Tilawah Peserta Didik

Adam Raihan Ansory,[1*] Sunaryanto[2], Ahmad Rofi Syamsuri[3]

[1,2,3] *Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Dirosat Islamiyah Al-Hikmah Jakarta*

*email: goofoto001@gmail.com

Abstract:

This research was motivated by a gap in Al-Qur'an reading abilities, specifically in tajweed accuracy and vowel (harakat) consistency among students. This phenomenon demands innovative learning methods that are more measurable and practical. This study aims to determine the comparison of Al-Qur'an reading learning outcomes before and after the implementation of the Simulator Qiro'ah (SQ) method at Rumah Mungil. The type of research used is quantitative with a pre-experimental design through a one-group pre-test post-test approach. The research subjects consisted of 30 students at the Pra-Tahsin level, selected using a total sampling technique. Data collection was carried out through Al-Qur'an reading ability tests using assessment instruments based on SQ Standard Operating Procedures (SOP). Data analysis was conducted in two stages: descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis using the Wilcoxon Signed Rank Test non-parametric test assisted by SPSS 25 software, as the data were not normally distributed (Sig. 0.000 < 0.05). Descriptive results showed a significant increase in the mean value, from 52.83 at the pre-test to 72.20 at the post-test. Inferentially, the hypothesis testing results showed an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.000 < 0.05, meaning that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus, it can be concluded that there is a significant difference in students' Al-

Qur'an reading ability before and after the implementation of the Simulator Qiro'ah (SQ) method. The application of the SQ method through a beat-based approach is proven to provide a positive contribution to improving the quality and standards of students' Al-Qur'an recitation at Rumah Mungil.

Keywords: Al-Qur'an Reading Ability; Learning Outcomes; Simulator Qiro'ah Method

A. PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil dan bertajwid merupakan kewajiban individu (*fardhu 'ain*) bagi setiap Muslim.[1] Namun realitas empiris di kalangan anak-anak maupun dewasa menunjukkan adanya kesenjangan yang masif antara kompetensi ideal tersebut dengan tingkat penguasaan kenyataan di lapangan.[2] Hal ini diperkuat oleh data empiris di Kabupaten Gayo Lues yang menemukan bahwa hanya 16,66% guru yang mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, 46,66% hanya mampu melafalkan huruf dengan benar, sedangkan 30% lainnya belum mampu membaca sesuai kaidah *tajwid*.[3] Kondisi serupa juga ditemukan di beberapa lembaga pendidikan dasar, menunjukkan bahwa dari 777 siswa SD di Kabupaten Lombok Utara, 47% masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur 'an, terutama dalam aspek tajwid dan kelancaran bacaan.[4]

Masalah tersebut disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional yang terlalu teoretis dan minim praktik. Hal serupa juga terjadi di tempat

---

[1] Binti Anisaul Khasanah et al., "Exploration of the Science of Tajweed in Surah Al-Kahf Presented in Statistics Kahfi yang Disajikan Ke Dalam Ilmu Stastiika," *Halaqa: Islamic Education Journal* 6, no. 1 (2022), https://doi.org/10.21070/halaqa.v6i1.1593.

[2] Muhammad Al Banna et al., "The Urgency of Tajwīd in Qur'anic Recitation and Its Implications for the Formation of Qur'an-Oriented Muslims: A Critical Narrative Review," *QURANICUM: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir* 3, no. 1 (2026): 79–96, https://doi.org/10.22373/quranicum.v3i1.10542.

[3] Muthmainnah Ismail dkk., "Kemampuan Guru Paud Dalam Membaca Al-Quran Di Kabupaten Gayo Lues," *Pionir: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (April 2023): 1–16, https://doi.org/10.22373/pjp.v12i1.17448.

[4] Marzoan Marzoan dkk., "Analisis Tingkat Penguasaan Keterampilan Sholat Dan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Sekolah Dasar," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 23, no. 1 (Juni 2025): 20–32, https://doi.org/10.37216/tadib.v23i1.2239.

pendidikan nonformal seperti Rumah Mungil yang terus menghadapi kendala dalam kelancaran membaca huruf, *harakat* (vokal), penerapan panjang-pendek pada *mad* dan juga dengung (*ghunnah*). Ketiadaan *Standard Operasional Procedure* (SOP) baku dalam penentuan tempo dan panjang-pendek bacaan berakibat pada sulitnya peserta didik untuk mengukur serta mengevaluasi kesalahan tilawah mereka sendiri secara mandiri di rumah. Oleh karena itu, penelitian terhadap metode kuantitatif berbasis ketukan seperti Simulator Qiro'ah (SQ) menjadi sangat penting dibahas guna merumuskan solusi standarisasi mutu bacaan Al-Qur'an yang sistematis, praktis, dan adaptif bagi kebutuhan masyarakat modern.

Untuk menjembatani kesenjangan yang terjadi di lapangan, pembelajaran membaca Al-Qur'an secara ideal membutuhkan sebuah metode pembelajaran yang lebih sistematis, praktis, dan terukur. Umat Islam pada dasarnya harus memiliki standar bacaan Al-Qur'an yang baku agar kualitas dan mutu bacaan dapat terjaga dengan baik.[5] Sesuai dengan aturan membaca Al-Qur'an yang benar, terdapat tiga tahapan utama yang harus dipelajari terlebih dahulu oleh seorang Muslim, yaitu *makhārijul hurūf* (tempat keluarnya huruf), *şifātul hurūf* (sifat-sifat huruf), dan *itmāmul harakāt* (penyempurnaan harakat).[6] Melalui pendekatan terstruktur ini, setiap hukum tajwid dapat direpresentasikan secara kuantitatif ke dalam bentuk hitungan ketukan pada harakat, sehingga peserta didik tidak perlu menghafal teori ilmu tajwid secara mendalam, tetapi cukup memahami simbol dan mengikuti pola ketukan yang sudah sesuai dengan kaidah tartil. Oleh karena itu, penerapan pola latihan yang objektif dan konsisten sangat penting dilakukan agar memudahkan pembelajar memahami nilai harakat serta ritme tempo bacaan secara bertahap.

---

[5] Chalimatus Sa'dijah, "Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an," *Qiro'ah : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (Desember 2021): 100–123, https://doi.org/10.33511/qiroah.v11n2.100-123.

[6] Furqon Firdaus Maftuchi dan Eko Ngabdul Shodikin, "Penggunaan Tahsin Metode Bin Baz (MBB) Terhadap Peningkatan Kemampuan Bacaan Al-Quran Di Kelas 2A Salafiyah Wustho ICBB Yogyakarta," *IJER: Indonesian Journal of Educational Research*, 19 Desember 2024, 240–47, https://doi.org/10.51468/ijer.v1i1.591.

Kajian literatur terdahulu mencatat keberhasilan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode tahsin berbasis aplikasi *Learn Quran Tajwid* pada usia remaja,[7] serta lewat pendekatan tindakan kelas yang terbukti efektif menaikkan kualitas bacaan siswa sekolah dasar dari kategori rendah ke tingkat sangat tinggi.[8] Pengujian kuantitatif lain menggunakan metode *Qira'ati* mengonfirmasi adanya nilai t hitung yang signifikan terhadap penguasaan kemampuan membaca siswa,[9] yang diperkuat oleh analisis *correlation product moment* yang membuktikan hubungan kuat antara pemahaman ilmu tajwid teoretis dengan kemampuan membaca Al-Qur'an.[10] Riset lapangan pada pondok pesantren turut memperlihatkan efektivitas metode Bin Baz yang fokus pada dasar *makhārijul hurūf*, *şifātul hurūf*, dan *itmāmul harakat* dalam meningkatkan kelancaran bacaan.[11] Perbedaan mendasar dengan penelitian ini terletak pada penerapan metode *Simulator Qiro'ah* (SQ) berbasis ketukan tartil konstan dengan sistem SOP yang diujikan khusus pada kelompok Pra-Tahsin di lembaga nonformal Rumah Mungil.

Dari sisi kebaruan, penelitian ini memiliki nilai inovatif karena fokus pada penerapan metode *Simulator Qiro'ah* (SQ) yang belum banyak diteliti

---

[7] Arini Fitri, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tahsin Berbasis Aplikasi Learn Quran Tajwid Pada Peserta Didik Di MTs Putra DDI Mangkoso" (masters, IAIN Parepare, 2024), https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/7026/.

[8] Naimatussuhriyah Naimatussuhriyah, "Penerapan Metode Tahsin Dalam Menigkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Bagdad SD Al-Ulum Islamic School Pekanbaru" (other, Universitas Islam Riau, 2020), https://repository.uir.ac.id/13465/.

[9] Eva Shofiyatun Nisa dan Dewi Maharani, "Pengaruh Metode Qira`ati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Qiro'ah* 12, no. 1 (2022): 43–52, https://doi.org/10.33511/qiroah.v12n1.43-52.

[10] Alfiya Kusumawati, M. Yahya Ashari, dan Amrulloh, "Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang," *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 3 (Oktober 2024): 65–73, https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i3.325.

[11] Maftuchi dan Shodikin, "Penggunaan Tahsin Metode Bin Baz (MBB) Terhadap Peningkatan Kemampuan Bacaan Al-Quran Di Kelas 2A Salafiyah Wustho ICBB Yogyakarta."

secara ilmiah, khususnya di tempat pendidikan nonformal seperti Rumah Mungil. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menelaah metode tradisional seperti tartil, tilawati, atau *iqra'* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental* (*One Group Pre-test Post-test Design*) untuk mengukur perubahan hasil belajar sebelum dan setelah penerapan metode SQ pada kelompok yang sama. Keunggulan utama metode SQ yang diangkat dalam riset ini terletak pada penyajiannya yang kuantitatif, di mana setiap hukum tajwid direpresentasikan dalam bentuk hitungan ketukan pada harakat tanpa membebani peserta didik dengan hafalan teori ilmu tajwid secara mendalam. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang mudah, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern.

Alat analisis utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komparatif hasil belajar yang dihubungkan langsung dengan konsep operasional metode Simulator Qiro'ah (SQ) serta kemampuan membaca Al-Qur'an. Teori komparatif berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat perubahan hasil belajar yang signifikan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa metode SQ pada satu kelompok tanpa keberadaan kelompok kontrol. Sesuai dengan konsep operasionalnya, metode SQ ini tidak menjabarkan pengertian teoretis secara mendalam, melainkan berfokus pada empat indikator utama yaitu menghafal bentuk tanda baca, menghafal nilai tanda baca, menghafal SOP ketukannya, serta praktik melatih kerapian dan kecepatan yang tartil konstan. Melalui landasan ini, kemampuan membaca Al-Qur'an diukur berdasarkan tingkat kelancaran menggunakan skala penilaian 8 - 10 serta akumulasi kesalahan tajwid yang meliputi aspek harakat, huruf (*makhraj*), dengung (*ghunnah*), dan *mad* (panjang-pendek). Setiap hukum tajwid tersebut direpresentasikan secara kuantitatif ke dalam bentuk hitungan ketukan fisik, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen ukur yang objektif untuk membandingkan perbedaan nilai peserta didik antara sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diterapkan perlakuan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka konsep teoretis di atas, maka pertanyaan penelitian dalam studi ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat perbandingan hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan metode SQ pada kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik Rumah Mungil?

B. METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif karena seluruh data yang dikumpulkan berupa angka dari hasil tes *pre-test* dan *post-test* yang kemudian dianalisis secara statistik untuk memperoleh hasil yang akurat dan terukur. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental* (*One Group Pre-test Post-test Design*), yaitu desain yang memberikan perlakuan (*treatment*) pada satu kelompok yang sama tanpa kelompok pembanding. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Mungil, sebuah tempat pendidikan nonformal yang berfokus pada pembelajaran umum dan keagamaan, dengan waktu pelaksanaan dari bulan Januari hingga Juni 2025 yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, hingga pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik level Pra-Tahsin di Rumah Mungil yang berjumlah 30 orang. Karena jumlah subjek yang diteliti tidak lebih dari 100 orang,[12] maka peneliti menggunakan teknik *total sampling* atau mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sebagai subjek penelitian guna memperoleh hasil yang lebih akurat.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian tilawah untuk mengukur hasil belajar siswa dalam kemampuan membaca Al-Qur'an surat Al-Balad. Sistem penilaian tilawah menggunakan nilai awal sebesar 70 poin, di mana setiap kesalahan dalam membaca huruf (*makhraj*), *ghunnah* (dengung), *mad* (panjang-pendek), dan *harakat* dikenakan pengurangan 1 poin untuk setiap satu kesalahan. Setelah dikurangi jumlah kesalahan bacaan, nilai tersebut ditambahkan dengan nilai kelancaran yang berkisar antara 8 sampai 10 poin sesuai tingkat kefasihan bacaan siswa.

Uji validitas instrumen dilakukan melalui dua tahap, yaitu validitas isi menggunakan rumus Aiken 's V melalui penilaian ahli (*expert judgment*)

[12] Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," *Jakarta: rineka cipta* 134 (2006): 252.

yang melibatkan dua penilai yang kompeten dibidangnya dengan hasil koefisien sebesar 1,00 (Sangat Tinggi), serta validitas empiris menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yang menunjukkan seluruh parameter memiliki nilai ($r_{hitung} > r_{tabel}$) (0,361) sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas instrumen menggunakan Uji *Alpha Cronbach* dan menghasilkan koefisien sebesar 0,852, sehingga instrumen penilaian tilawah ini disimpulkan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi atau konsisten.

Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi langsung untuk melihat pelaksanaan proses pembelajaran, dokumentasi berupa foto aktivitas peserta didik, serta tes kemampuan membaca Al-Qur'an surat Al-Balad. Tes dilakukan dalam dua tahap, yaitu tes awal (*pre-test*) yang diambil dari nilai tilawah siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran pada bulan Januari, dan tes akhir (*post-test*) yang diambil setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode SQ pada bulan Mei. Setelah seluruh data terkumpul, proses pengolahan data dilakukan melalui empat tahapan yaitu *editing* untuk memeriksa kembali data nilai, *coding* untuk memberikan kode data, tabulasi data ke dalam bentuk tabel selisih nilai, dan *entry data* ke dalam *software* statistik. Teknik analisis data yang diterapkan meliputi analisis statistik deskriptif untuk menyajikan jumlah sampel (N), nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Berdasarkan uji prasyarat analisis menggunakan metode *Shapiro-Wilk* dan *Levene's Test*, data hasil penelitian ini dinyatakan berdistribusi tidak normal (Sig. 0,000 < 0,05) dan tidak homogen (Sig. 0,000 < 0,05). Oleh karena itu, pengujian hipotesis untuk menarik kesimpulan penelitian dilanjutkan menggunakan pendekatan analisis statistik inferensial non-parametrik, yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan *software* SPSS versi 25.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

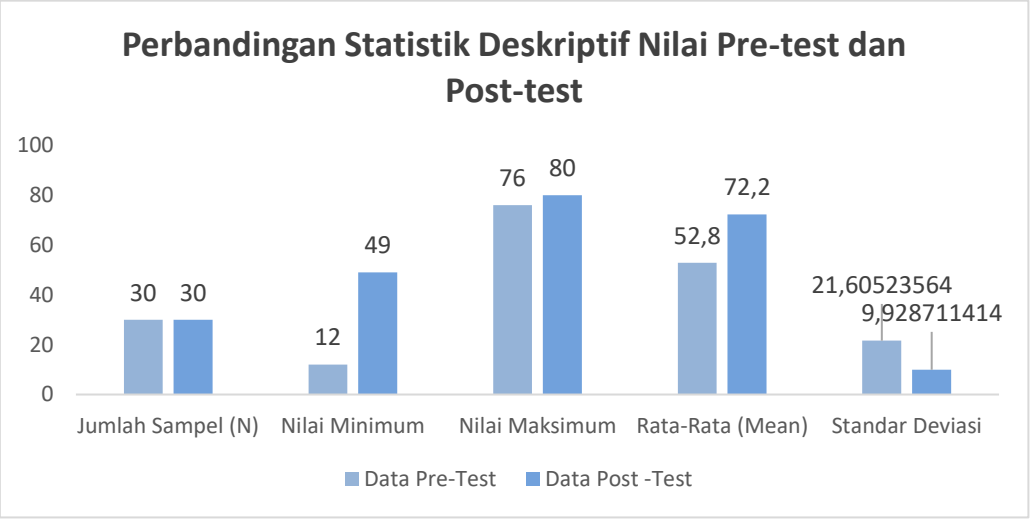
1. Hasil Penelitian

2. Pembahasan Penelitian

Pengolahan data hasil belajar membaca Al-Qur'an surat Al-Balad pada 30 peserta didik level Pra-Tahsin di Rumah Mungil dilakukan melalui tiga tahap analisis data secara berurutan, yaitu analisis statistik deskriptif, pengujian prasyarat, dan uji statistik inferensial. Tahap pertama, analisis statistik deskriptif diterapkan untuk memberikan gambaran umum

mengenai distribusi nilai *pre-test* dan *post-test*. Ringkasan data perbandingan statistik deskriptif tersebut disajikan secara terukur pada Tabel 3.1 berikut.

Table 3.1 Grafik Perbandingan Statistik Deskriptif *Pre-test* dan *Post-test*



Berdasarkan Tabel 3.1, terjadi pergeseran skor ke arah yang lebih baik, di mana nilai rata-rata (mean) naik sebesar 19,37 poin, yaitu dari 52,83 menjadi 72,20. Peningkatan kemampuan juga terlihat dari lonjakan nilai minimum yang semula 12 meningkat pesat menjadi 49. Selain itu, penurunan nilai standar deviasi dari 21,61 menjadi 9,93 mengonfirmasi bahwa sebaran kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik setelah perlakuan menjadi lebih merata atau homogen.

Tahap kedua, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas *Shapiro-Wilk* (karena n < 50) dan uji homogenitas *Levene's Test*. Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data nilai *pre-test* dan *post-test* memiliki nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,000. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan di mana nilai Sig. 0,000 < 0,05, maka dinyatakan bahwa data hasil penelitian ini berdistribusi tidak normal dan tidak homogen.

Table 3.2 Tabel Output Tes Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre_Test	.845	30	.000
Post_Test	.783	30	.000

Table 3.3 Tabel Output Tes Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Tilawah	Based on Mean	25.070	1	58	.000

Tahap ketiga, karena asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis dilanjutkan menggunakan uji non-parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil perhitungan uji *Rank* pada Tabel 3.4 menunjukkan nilai *Positive Ranks* sebanyak 30 data, yang berarti seluruh subjek mengalami kenaikan skor setelah penerapan metode SQ.

Table 3.4 Tabel Output Uji Peringkat (*Ranks*)

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post_Test - Pre_Test	Positive Ranks	30[b]	15.50	465.00
	Total	30		

Adapun ringkasan output statistik uji hipotesis disajikan pada Tabel 3.5 berikut.

Table 3.5 Tabel Output Tes Uji Homogenitas

	Post_Test - Pre_Test
Z	-4.784[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan Tabel 3.5, diperoleh nilai *Asymp. Sig*. (2-*tailed*) sebesar 0,000. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji non-parametrik, karena nilai *Sig*. 0,000 < 0,05, maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, secara inferensial dibuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan pada kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Rumah Mungil sebelum dan setelah menggunakan metode Simulator Qiro'ah (SQ).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar sebelum dan setelah perlakuan: Terdapat peningkatan hasil belajar kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik Rumah Mungil secara signifikan setelah menggunakan metode Simulator Qiro'ah (SQ). Hal ini dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata (*mean*) secara nyata, yaitu dari 52,83 pada saat *pre-test* meningkat menjadi 72,20 pada saat *post-test*.
2. Temuan dan dampak kualitas bacaan: Penerapan metode SQ terbukti secara empiris mampu menaikkan nilai minimum secara drastis serta meratakan sebaran kemampuan membaca peserta didik pada level Pra-Tahsin. Pendekatan Standar Operasional Prosedur (SOP) berbasis ketukan ini memberikan kontribusi positif dalam meminimalisir kesalahan tajwid pada aspek *harakat*, huruf (*makhraj*), dengung (*ghunnah*), dan *mad* tanpa membebani hafalan teori yang rumit.

3. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya: Mengingat penelitian ini menggunakan desain *Pre-Experimental* (*One Group Pre-test Post-test*) dengan populasi yang terbatas, maka direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan pengujian dengan menggunakan kelas kontrol sebagai pembanding atau memperluas cakupan sampel pada level tahsin yang lebih tinggi guna melihat pengaruh metode SQ secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Banna, Muhammad Al, Dara Ulin Nuha, Faizah Putroe Phonna, dan Yuni Roslaili. "The Urgency of Tajwīd in Qur'anic Recitation and Its Implications for the Formation of Qur'an-Oriented Muslims: A Critical Narrative Review." *QURANICUM: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir* 3, no. 1 (2026): 79–96. https://doi.org/10.22373/quranicum.v3i1.10542.

Khasanah, Binti Anisaul, Robia Astut, Nurmitasari, Putri Devasari, dan Rizki Rahmawati. "Exploration of the Science of Tajweed in Surah Al-Kahf Presented in Statistics Kahfi yang Disajikan Ke Dalam Ilmu Stastiika." *Halaqa: Islamic Education Journal* 6, no. 1 (2022). https://doi.org/10.21070/halaqa.v6i1.1593.

Sunaryanto, dan Ahmad Rofi Syamsuri. "Hibriditas Keislaman Generasi Z dan Fenomena Hijrah Pop." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* Vol. 8, no. 1 (2022): 61–85.

Fitri, Arini. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tahsin Berbasis Aplikasi Learn Quran Tajwid Pada Peserta Didik Di MTs Putra DDI Mangkoso." Masters, IAIN Parepare, 2024. https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/7026/.

Ismail, Muthmainnah, Heliati Fajriah, Rameilia Poetri, dan Lina Amelia. "Kemampuan Guru Paud Dalam Membaca Al-Quran Di Kabupaten Gayo Lues." *Pionir: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (April 2023): 1–16. https://doi.org/10.22373/pjp.v12i1.17448.

Kusumawati, Alfiya, M. Yahya Ashari, dan Amrulloh. "Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kelas VIII MTs Al Huda Sumobito Jombang." *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 3 (Oktober 2024): 65–73. https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i3.325.

Maftuchi, Furqon Firdaus, dan Eko Ngabdul Shodikin. "Penggunaan Tahsin Metode Bin Baz (MBB) Terhadap Peningkatan Kemampuan Bacaan Al-Quran Di Kelas 2A Salafiyah Wustho ICBB Yogyakarta." *IJER: Indonesian Journal of Educational Research*, 19 Desember 2024, 240–47. https://doi.org/10.51468/ijer.v1i1.591.

Marzoan, Marzoan, Raden Sumiadi, Muhajirin Ramzi, Sukarto, dan Maulida Arum F. "Analisis Tingkat Penguasaan Keterampilan Sholat Dan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Sekolah Dasar." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 23, no. 1 (Juni 2025): 20–32. https://doi.org/10.37216/tadib.v23i1.2239.

Naimatussuhriyah, Naimatussuhriyah. "Penerapan Metode Tahsin Dalam Menigkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Bagdad SD Al-Ulum Islamic School Pekanbaru." Other, Universitas Islam Riau, 2020. https://repository.uir.ac.id/13465/.

Nisa, Eva Shofiyatun, dan Dewi Maharani. "Pengaruh Metode Qira`ati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Qiro'ah* 12, no. 1 (2022): 43–52. https://doi.org/10.33511/qiroah.v12n1.43-52.

Sa'dijah, Chalimatus. "Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an." *Qiro'ah : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (Desember 2021): 100–123. https://doi.org/10.33511/qiroah.v11n2.100-123.

Suharsimi, Arikunto. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." *Jakarta: rineka cipta* 134 (2006): 252.